

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Kesimpulan Historis

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Proses lahirnya Politik Luar Negeri Indonesia pada masa pemerintahan Presiden Soekarno diawali dengan kondisi politik di dalam negeri Indonesia, dimana pada masa pemerintahan Soekarno, Indonesia masih berada pada tekanan dan pengaruh bangsa Penjajah. Hal ini menyebabkan pembangunan di Indonesia terhambat. Pemerintah berupaya mencari dukungan dengan melakukan Politik Luar Negeri.
- b. Dalam menjalankan Politik Luar Negeri, maka Presiden Soekarno menerapkan kebijakan sistem Politik Luar Negeri yang Liberal artinya sistem politik yang diutamakan lebih mengutamakan akan kepentingan rakyat atau kepentingan Negara seacara individual. Pelaksanaan dalam Politik Luar Negeri ini Pemerintah berupaya untuk mendukung dan mengutamakan hak-hak yang dimiliki oleh setiap individu sebagaimana yang ditetapkan dalam sebuah konstitusi. Hal ini berarti dalam sistem Politik Luar Negeri yang dijalankan oleh Soekarno masih tetap berpihak pada rakyat Indonesia dan bukan untuk kepentingan pribadi saja. Politik Luar Negeri yang dijalankan oleh Soekarno pada masa awal kemerdekaan lebih bersifat High profile yang mengutamakan semboyan anti kolonialisme dan imperialisme. Pemerintahan Soeharto lebih mengutamakan pembangunan dan memperdulikan kesejahteraan rakyat. Oleh sebab itu, Soekarno memilih untuk menerapkan Politik Luar Negeri Bebas Aktif sehingga tidak mengganggu politik dalam negeri.
- c. Dampak dari pelaksanaan Politik Luar Negeri Indonesia pada masa pemerintahan Presiden Soekarno bagi Indonesia adalah Indonesia menjadi pelopor gerakan non-blok, dimana dalam pelaksanaan Politik Luar Negeri Indonesia dapat bersifat Netral baik pada Negara Blok Barat

maupun Blok Timur. Dampak negatif dari Politik Luar Negeri juga dirasakan oleh Indonesia yakni Indonesia keluar dari Anggota PBB.

## **2. Kesimpulan Pedagogis**

- a. Kebijakan pemerintah dalam membangun hubungan diplomatik antar Negara perlu kita contoh sebagai warga Negara ataupun sebagai masyarakat. Manusia tidak dapat hidup sendiri melainkan dengan bantuan orang lain sehingga menjalin hubungan itu sangat penting.
- b. Konsep Politik Luar Negeri pada dasarnya adalah adanya upaya saling membantu menghadapi penjajah. Dalam hal ini, saling membantu adalah sikap yang perlu kita teladani.
- c. Ditengah menghadapi tekanan dari pihak luar negeri, pemerintah berupaya membangun Negara dengan menerapkan berbagai kebijakan bagi rakyat. Sebagai pemimpin bangsa, sosok Soekarno perlu diteladani bagi generasi bangsa yang merupakan sosok yang bijaksana dalam mengambil keputusan.
- d. Proses diplomasi dan negosiasi untuk menyelesaikan masalah, perlu untuk dijadikan contoh. Kita sebagai warga Negara yang mentaati hukum maka perlu untuk menyelesaikan masalah baik itu secara kekeluargaan ataupun secara hukum yang berlaku di Indonesia.
- e. Usaha dalam mempertahankan kedaulatan RI, membangun bangsa dan memajukan Negara yang dilakukan oleh presiden Soekarno pada masa itu, perlu untuk kita contoh. Untuk mencapai cita-cita kita perlu berjuang dengan keras sehingga apa yang dicita-citakan dapat terwujud.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Agar Masyarakat Indonesia dapat bekerjasama dan melakukan hubungan baik demi lancarnya pemerintahan Indonesia.
2. Agar Pemerintah Indonesia mampu memutuskan kebijakan-kebijakan yang dapat menguntungkan masyarakat ataupun memihak pada masyarakat di Indonesia, bukan hanya memihak pada salah satu golongan saja.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau kajian yang relevan terkait dengan hubungan dan kerjasama antar Negara.